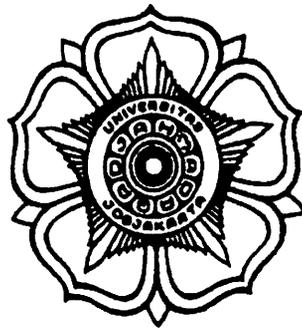


**DOKUMEN ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS FARMASI UGM**

Periode 2022 - 2027



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

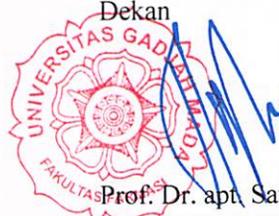
Nama : Prof. Dr. apt. Satibi, M.Si.

Jabatan : Dekan Fakultas Farmasi UGM

Memberikan pengesahan terhadap dokumen Road Map Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi UGM Periode 2022 – 2027 untuk selanjutnya dokumen ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Oktober 2021

Dekan



Prof. Dr. apt. Satibi, M.Si.

NIP. 197402181999031002

DOKUMEN ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS FARMASI UGM PERIODE 2022 - 2027

Oleh

Unit Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi UGM

Fakultas Farmasi UGM mempunyai visi menjadi pelopor pendidikan tinggi farmasi yang unggul di tingkat nasional dan bertaraf internasional, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai Pancasila.

Misi dari Fakultas Farmasi UGM adalah : **(Disesuaikan dengan Visi Misi Terbaru)**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang unggul, inovatif, dan mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.
- 2) Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkomitmen terhadap permasalahan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai Pancasila.

Tujuan dari Fakultas Farmasi UGM adalah: **(Disesuaikan dengan Visi Misi Terbaru)**

- 1)Mewujudkan Pendidikan Tinggi Farmasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di bidang kefarmasian yang Unggul dan Inovatif.
- 2)Mengembangkan fasilitas pendukung yang berkesinambungan.

Unit Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi UGM menyusun road map pengabdian masyarakat tahun 2022-2027 dengan melibatkan stakeholder dan civitas akademika. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menggunakan pendekatan dan pemikiran teraktual mengikuti kecepatan dinamika perubahan masalah dan arus informasi yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat di Farmasi UGM merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu bentuk kegiatan tridharma guna memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak terbatas pada kegiatan yang disusun oleh Unit Pengabdian Masyarakat secara terstruktur maupun insidental tetapi juga termasuk kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan secara mandiri oleh dosen.

Dalam hal menyusun roadmap pengabdian masyarakat perlu mempertimbangkan SWOT analisis yang ada di Fakultas Farmasi UGM. Hasil analisis SWOT dapat disampaikan sebagai berikut:

SWOT	
<i>strengths/kekuatan</i>	<i>weakness/kelemahan</i>
<ol style="list-style-type: none">1. Ilmu Farmasi merupakan ilmu yang masih dibutuhkan oleh masyarakat luas.2. Jumlah dosen di Fakultas Farmasi cukup banyak dengan beragam konsentrasi ilmu, sehingga dapat	<ol style="list-style-type: none">1. Kesibukan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar-mengajar serta praktikum, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat tidak dilakukan secara merata oleh dosen maupun mahasiswa.

<p>menjadi tenaga pelaksana kegiatan masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Fakultas Farmasi memiliki struktur organisasi pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi secara jelas. 4. Adanya organisasi mahasiswa yang terstruktur di Fakultas Farmasi yang memiliki kegiatan rutin memberikan penyuluhan kesehatan melalui PIOGAMA, Klinik, dan Jathropa. 5. Fakultas Farmasi memiliki pusat riset yang berkualitas seperti HTA, CCRC, CRC, dan lainnya. 6. Fakultas Farmasi memiliki media informasi digital melalui Kanal Pengetahuan Farmasi dan web Fakultas Farmasi sebagai sarana diseminasi program pengabdian dan edukasi masyarakat. 7. Kerjasama Fakultas Farmasi dengan Taman Pintar, Radio Swaragama, dan desa binaan dapat membantu implementasi kegiatan Pengabdian Masyarakat. 8. Banyak hasil riset dan inovasi akademik dari dosen maupun mahasiswa yang dapat diterapkan kepada masyarakat. 9. Dana untuk kegiatan penelitian banyak ditawarkan baik oleh fakultas, Universitas, Kemenristekdikti maupun hibah lembaga lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Alumni Fakultas Farmasi belum diorganisasi secara optimal dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat. 3. Tidak semua dosen memiliki kemampuan menyampaikan materi penyuluhan atau hasil risetnya dengan bahasa yang dapat diterima oleh masyarakat umum 4. Implementasi kegiatan penelitian dalam kegiatan pengabdian masyarakat belum optimal 5. Organisasi kegiatan pengabdian masyarakat utamanya dalam upaya tanggap bencana belum optimal.
<i>opportunities/kesempatan</i>	<i>threats/tantangan</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan dari masyarakat baik instansi pemerintah maupun instansi swasta untuk menerima kegiatan pengabdian masyarakat dari Fakultas Farmasi cukup banyak. 2. Banyak instansi yang menawarkan kerjasama yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, misalnya: Taman Pintar, Radio Swaragama, dll. 3. Banyaknya penawaran hibah kegiatan pengabdian masyarakat dari Dikti (MBKM) atau UGM melalui program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya masyarakat yang belum mandiri sehingga setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai tidak ada inisiatif masyarakat untuk melanjutkannya. 2. Dengan kemajuan teknologi informasi, menjadikan hoaks lebih mudah tersebar dan meningkatkan tantangan untuk memberikan edukasi yang benar. 3. Kemampuan literasi masyarakat masih lemah terhadap informasi kesehatan.

<p>terintegrasi dengan KKN-tematik dan non-KKN untuk pengembangan desa binaan.</p> <p>4. Adanya dukungan dana untuk kegiatan kolaborasi dengan disiplin ilmu lain yang menunjang kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Farmasi.</p> <p>5. Media pengabdian masyarakat yang tersedia cukup banyak, baik berupa media massa koran, majalah, siaran radio, website maupun pertemuan kontak langsung dengan masyarakat.</p>	
---	--

ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT

Berdasarkan pada visi, misi, tujuan, dan analisis SWOT, maka dibuat roadmap Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

Tahapan	Pemantapan 2012-2017	Pendalaman 2017-2022	Pematangan 2022-2027	Pencerahan 2027-2032	Kepemimpinan 2032-2037
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>Memperluas jejaring kerjasama dalam memperkuat layanan pengabdian masyarakat di bidang farmasi</p> <p>Mengembangkan inovasi pengabdian dengan memanfaatkan hasil penelitian maupun kajian ilmiah yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa</p> <p>Berkolaborasi dengan ahli di bidang lain, agar komunikasi dan implementasi hasil penelitian dapat dikomunikasikan secara baik kepada masyarakat</p>	<p>Memperkuat model kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peran farmasi dalam peningkatan budaya hidup sehat dan pemakaian obat yang tepat serta pemakaian potensi sumber daya alam untuk menopang swamedikasi</p> <p>Memperkuat inovasi penelitian yang aplikatif dan kolaborasi dengan mitra untuk menciptakan budaya hidup sehat dan pemakaian obat yang tepat serta pemakaian potensi sumber daya alam untuk menopang swamedikasi dan</p>	<p>Memperkuat model pemberdayaan masyarakat untuk menjadi kelompok masyarakat yang unggul, sehat dan mandiri dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki</p> <p>Memperkuat jaringan kerjasama lintas disiplin dan lintas institusi untuk akselerasi kemandirian masyarakat</p> <p>Memperkuat sinkronisasi pengembangan pemberdayaan</p>	<p>Memperkokoh kemandirian masyarakat binaan agar memiliki produk unggulan kefarmasian yang berdampak tinggi untuk kemandirian bahan baku obat baik secara langsung maupun tidak langsung</p> <p>Mewujudkan kerjasama yang harmonis antara Fakultas, masyarakat</p>	<p>Memiliki model masyarakat binaan yang sehat dan mandiri serta mampu menjadi mitra yang baik dalam menopang kegiatan penelitian maupun kegiatan akademik.</p> <p>Dari Kampus ke masyarakat dan kembali ke Kampus</p>

		eksplorasi bahan baku obat	masyarakat untuk menopang riset di Fakultas Farmasi maupun untuk Universitas dalam bidang Farmasi berbasis pada kekayaan dan kearifan lokal	binaan dan institusi lain dalam mewujudkan kemandirian bahan baku obat	
--	--	----------------------------	---	--	--

Agenda Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi (2022-2027)

TAHUN 2022

TUJUAN

Pemberdayaan potensi desa binaan dalam menopang kegiatan riset dan akademik di Fakultas Farmasi UGM

STRATEGI

1. Pendampingan kepada masyarakat untuk menciptakan keberlanjutan usaha mandiri yang mampu menopang kegiatan riset dan akademik Fakultas Farmasi
2. Penggunaan berbagai media informasi untuk meningkatkan informasi dan literasi kepada masyarakat

RENCANA AKSI

1. Merencanakan kegiatan pengabdian bagi dosen secara terencana dalam Beban Kinerja Dosen (BKD) dan direalisasikan.
2. Pelaksanaan SOP dengan batas waktu yang tegas.
3. Optimalisasi kerjasama dengan KAGAMA Farmasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Penjaringan ide dan pembaruan buku panduan yang berisi materi kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Penunjukan pendampingan dosen yang lebih berpengalaman oleh departemen untuk pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Inventarisasi kegiatan penelitian yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat (melalui laporan penelitian dan laporan pelaksanaan kuliah)
7. Membuat konten, hingga mewujudkan materi siap pakai dengan menyisipkan informasi kegiatan penelitian atau pendidikan yang selaras dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.
8. Kaji ulang SOP (termasuk penggalangan dana, penugasan, dst) program pengabdian masyarakat dalam upaya tanggap bencana.
9. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk menanggulangi bencana yang terjadi yang melibatkan mitra di luar Fakultas Farmasi UGM

10. Identifikasi model pengabdian yang membutuhkan kolaborasi pemasaran atau target pasar serta menjembatani masyarakat dengan partner.
11. Membuat kegiatan pengabdian yang melibatkan mitra ahli dalam bidang pemasaran atau mitra sebagai target pasar, juga mitra dari bidang lain sesuai kebutuhan penyelesaian masalah di masyarakat.
12. Inisiasi model kegiatan layanan hotline untuk melayani permintaan informasi tentang kesehatan dan personil pelaksana. (model seperti UUI)
13. Pembuatan materi yang menunjang kemampuan literasi masyarakat dengan mengoptimalkan sarana penyuluhan yang dimiliki oleh Fakultas Farmasi.
14. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan terjun langsung ke masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasi.

TARGET/OUTCOME

1. Adanya desa binaan yang dapat menopang kegiatan riset dan akademik sebagai model pembelajaran dari riset ke masyarakat dan kembali ke riset dengan basis Ilmu Farmasi. Misal adanya daerah binaan yang dapat mensuplai kebutuhan penelitian bahan baku obat tradisional.
2. Peningkatan jumlah artikel informasi kepada masyarakat atau peningkatan akses artikel atau informasi yang dipublikasi di media kepada masyarakat.

TAHUN 2023

TUJUAN

Memperluas pemberdayaan potensi desa binaan dalam menopang kegiatan riset dan akademik di Fakultas Farmasi UGM

STRATEGI

1. Pendampingan kepada masyarakat untuk menciptakan keberlanjutan usaha mandiri yang mampu menopang kegiatan riset dan akademik Fakultas Farmasi
2. Penggunaan berbagai media informasi untuk meningkatkan informasi dan literasi kepada masyarakat

RENCANA AKSI

1. Merencanakan kegiatan pengabdian bagi dosen secara terencana dalam Beban Kinerja Dosen (BKD) dan direalisasikan.
2. Pelaksanaan SOP dengan batas waktu yang tegas.
3. Optimalisasi kerjasama dengan KAGAMA Farmasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam skala kecil.
4. Kaji ulang buku panduan dan penambahan yang berisi materi kegiatan pengabdian masyarakat.

5. Kaji ulang proses penunjukan dan pembuatan SOP penunjukan pendampingan dosen yang lebih berpengalaman oleh departemen untuk pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat yang selaras dengan kegiatan penelitian yang dilakukan di Fakultas Farmasi
7. Kaji ulang konten materi siap pakai dengan menyisipkan informasi kegiatan penelitian yang selaras dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.
8. Pelaksanaan pendampingan oleh departemen untuk menyampaikan penelitian dosen yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
9. Pelaksanaan pendampingan oleh program studi untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
10. Kaji ulang SOP untuk program pengabdian masyarakat dalam upaya tanggap bencana.
11. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk menanggulangi bencana yang terjadi yang melibatkan mitra di luar Fakultas Farmasi UGM
12. Melakukan model pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi
13. Membuat kegiatan pengabdian yang melibatkan mitra ahli dalam bidang pemasaran atau mitra sebagai target pasar, juga mitra dari bidang lain sesuai kebutuhan penyelesaian masalah di masyarakat.
14. Melaksanakan kegiatan layanan hotline untuk melayani permintaan informasi tentang kesehatan dan personil pelaksana.
15. Kaji ulang materi yang menunjang kemampuan literasi masyarakat dengan mengoptimalkan sarana penyuluhan yang dimiliki oleh Fakultas Farmasi.
16. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan terjun langsung ke masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasi.

TARGET/OUTCOME

1. Penambahan desa binaan yang dapat menopang kegiatan riset dan akademik sebagai model pembelajaran dari riset ke masyarakat dan kembali ke riset dengan basis Ilmu Farmasi. Misal adanya daerah binaan yang dapat mensuplai kebutuhan penelitian bahan baku obat.
2. Peningkatan jumlah artikel informasi kepada masyarakat atau peningkatan akses artikel atau informasi yang dipublikasi di media kepada masyarakat.

TAHUN 2024

TUJUAN

Memperluas pemberdayaan potensi desa binaan dalam menopang kegiatan riset dan akademik di Fakultas Farmasi UGM

STRATEGI

1. Pendampingan kepada masyarakat untuk menciptakan keberlanjutan usaha mandiri yang mampu menopang kegiatan riset dan akademik Fakultas Farmasi
2. Penggunaan berbagai media informasi untuk meningkatkan informasi dan literasi kepada masyarakat

RENCANA AKSI

1. Merencanakan kegiatan pengabdian bagi dosen secara terencana dalam Beban Kinerja Dosen (BKD) dan direalisasikan.
2. Pelaksanaan SOP dengan batas waktu yang tegas.
3. Optimalisasi kerjasama dengan KAGAMA Farmasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam skala kecil.
4. Kaji ulang buku panduan dan penambahan yang berisi materi kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Kaji ulang proses penunjukan dan pembuatan SOP penunjukan pendampingan dosen yang lebih berpengalaman oleh departemen untuk pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat yang selaras dengan kegiatan penelitian yang dilakukan di Fakultas Farmasi
7. Kaji ulang konten materi siap pakai dengan menyisipkan informasi kegiatan penelitian yang selaras dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.
8. Pelaksanaan pendampingan oleh departemen untuk menyampaikan penelitian dosen yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
9. Pelaksanaan pendampingan oleh program studi untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
10. Kaji ulang SOP untuk program pengabdian masyarakat dalam upaya tanggap bencana.
11. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk menanggulangi bencana yang terjadi yang melibatkan mitra di luar Fakultas Farmasi UGM
12. Melakukan model pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi
13. Membuat kegiatan pengabdian yang melibatkan mitra ahli dalam bidang pemasaran atau mitra sebagai target pasar, juga mitra dari bidang lain sesuai kebutuhan penyelesaian masalah di masyarakat.
14. Melaksanakan kegiatan layanan hotline untuk melayani permintaan informasi tentang kesehatan dan personil pelaksana.
15. Kaji ulang materi yang menunjang kemampuan literasi masyarakat dengan mengoptimalkan sarana penyuluhan yang dimiliki oleh Fakultas Farmasi.
16. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan terjun langsung ke masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasi.

TARGET/OUTCOME

1. Penambahan desa binaan yang dapat menopang kegiatan riset dan akademik sebagai model pembelajaran dari riset ke masyarakat dan kembali ke riset dengan basis Ilmu Farmasi. Misal adanya daerah binaan yang dapat mensuplai kebutuhan penelitian bahan baku obat.
2. Peningkatan jumlah artikel informasi kepada masyarakat atau peningkatan akses artikel atau informasi yang dipublikasi di media kepada masyarakat.

TAHUN 2025

TUJUAN

Memperluas pemberdayaan potensi desa binaan dalam menopang kegiatan riset dan akademik di Fakultas Farmasi UGM

STRATEGI

1. Pendampingan kepada masyarakat untuk menciptakan keberlanjutan usaha mandiri yang mampu menopang kegiatan riset dan akademik Fakultas Farmasi
2. Penggunaan berbagai media informasi untuk meningkatkan informasi dan literasi kepada masyarakat

RENCANA AKSI

1. Merencanakan kegiatan pengabdian bagi dosen secara terencana dalam Beban Kinerja Dosen (BKD) dan direalisasikan.
2. Pelaksanaan SOP dengan batas waktu yang tegas.
3. Optimalisasi kerjasama dengan KAGAMA Farmasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam skala kecil.
4. Kaji ulang buku panduan dan penambahan yang berisi materi kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Kaji ulang proses penunjukan dan pembuatan SOP penunjukan pendampingan dosen yang lebih berpengalaman oleh departemen untuk pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat yang selaras dengan kegiatan penelitian yang dilakukan di Fakultas Farmasi
7. Kaji ulang konten materi siap pakai dengan menyisipkan informasi kegiatan penelitian yang selaras dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.
8. Pelaksanaan pendampingan oleh departemen untuk menyampaikan penelitian dosen yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
9. Pelaksanaan pendampingan oleh program studi untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
10. Kaji ulang SOP untuk program pengabdian masyarakat dalam upaya tanggap bencana.
11. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk menanggulangi bencana yang terjadi yang melibatkan mitra di luar Fakultas Farmasi UGM

12. Melakukan model pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi
13. Membuat kegiatan pengabdian yang melibatkan mitra ahli dalam bidang pemasaran atau mitra sebagai target pasar, juga mitra dari bidang lain sesuai kebutuhan penyelesaian masalah di masyarakat.
14. Melaksanakan kegiatan layanan hotline untuk melayani permintaan informasi tentang kesehatan dan personil pelaksana.
15. Kaji ulang materi yang menunjang kemampuan literasi masyarakat dengan mengoptimalkan sarana penyuluhan yang dimiliki oleh Fakultas Farmasi.
16. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan terjun langsung ke masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasi.

TARGET/OUTCOME

1. Penambahan desa binaan yang dapat menopang kegiatan riset dan akademik sebagai model pembelajaran dari riset ke masyarakat dan kembali ke riset dengan basis Ilmu Farmasi. Misal adanya daerah binaan yang dapat mensuplai kebutuhan penelitian bahan baku obat.
2. Peningkatan jumlah artikel informasi kepada masyarakat atau peningkatan akses artikel atau informasi yang dipublikasi di media kepada masyarakat.

TAHUN 2026

TUJUAN

Memperluas pemberdayaan potensi desa binaan dalam menopang kegiatan riset dan akademik di Fakultas Farmasi UGM

STRATEGI

1. Pendampingan kepada masyarakat untuk menciptakan keberlanjutan usaha mandiri yang mampu menopang kegiatan riset dan akademik Fakultas Farmasi
2. Penggunaan berbagai media informasi untuk meningkatkan informasi dan literasi kepada masyarakat

RENCANA AKSI

1. Merencanakan kegiatan pengabdian bagi dosen secara terencana dalam Beban Kinerja Dosen (BKD) dan direalisasikan.
2. Pelaksanaan SOP dengan batas waktu yang tegas.
3. Optimalisasi kerjasama dengan KAGAMA Farmasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam skala kecil.
4. Kaji ulang buku panduan dan penambahan yang berisi materi kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Kaji ulang proses penunjukan dan pembuatan SOP penunjukan pendampingan dosen yang lebih berpengalaman oleh departemen untuk pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat yang selaras dengan kegiatan penelitian yang dilakukan di Fakultas Farmasi

7. Kaji ulang konten materi siap pakai dengan menyisipkan informasi kegiatan penelitian yang selaras dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.
8. Pelaksanaan pendampingan oleh departemen untuk menyampaikan penelitian dosen yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
9. Pelaksanaan pendampingan oleh program studi untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
10. Kaji ulang SOP untuk program pengabdian masyarakat dalam upaya tanggap bencana.
11. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk menanggulangi bencana yang terjadi yang melibatkan mitra di luar Fakultas Farmasi UGM
12. Melakukan model pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi
13. Membuat kegiatan pengabdian yang melibatkan mitra ahli dalam bidang pemasaran atau mitra sebagai target pasar, juga mitra dari bidang lain sesuai kebutuhan penyelesaian masalah di masyarakat.
14. Melaksanakan kegiatan layanan hotline untuk melayani permintaan informasi tentang kesehatan dan personil pelaksana.
15. Kaji ulang materi yang menunjang kemampuan literasi masyarakat dengan mengoptimalkan sarana penyuluhan yang dimiliki oleh Fakultas Farmasi.
16. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan terjun langsung ke masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasi.

TARGET/OUTCOME

1. Penambahan desa binaan yang dapat menopang kegiatan riset dan akademik sebagai model pembelajaran dari riset ke masyarakat dan kembali ke riset dengan basis Ilmu Farmasi. Misal adanya daerah binaan yang dapat mensuplai kebutuhan penelitian bahan baku obat.
2. Peningkatan jumlah artikel informasi kepada masyarakat atau peningkatan akses artikel atau informasi yang dipublikasi di media kepada masyarakat.

TAHUN 2027

TUJUAN

Memperluas pemberdayaan potensi desa binaan dalam menopang kegiatan riset dan akademik di Fakultas Farmasi UGM

STRATEGI

1. Pendampingan kepada masyarakat untuk menciptakan keberlanjutan usaha mandiri yang mampu menopang kegiatan riset dan akademik Fakultas Farmasi
2. Penggunaan berbagai media informasi untuk meningkatkan informasi dan literasi kepada masyarakat

RENCANA AKSI

1. Merencanakan kegiatan pengabdian bagi dosen secara terencana dalam Beban Kinerja Dosen (BKD) dan direalisasikan.
2. Pelaksanaan SOP dengan batas waktu yang tegas.

3. Optimalisasi kerjasama dengan KAGAMA Farmasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam skala kecil.
4. Kaji ulang buku panduan dan penambahan yang berisi materi kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Kaji ulang proses penunjukan dan pembuatan SOP penunjukan pendampingan dosen yang lebih berpengalaman oleh departemen untuk pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat yang selaras dengan kegiatan penelitian yang dilakukan di Fakultas Farmasi
7. Kaji ulang konten materi siap pakai dengan menyisipkan informasi kegiatan penelitian yang selaras dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.
8. Pelaksanaan pendampingan oleh departemen untuk menyampaikan penelitian dosen yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
9. Pelaksanaan pendampingan oleh program studi untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
10. Kaji ulang SOP untuk program pengabdian masyarakat dalam upaya tanggap bencana.
11. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk menanggulangi bencana yang terjadi yang melibatkan mitra di luar Fakultas Farmasi UGM
12. Melakukan model pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi
13. Membuat kegiatan pengabdian yang melibatkan mitra ahli dalam bidang pemasaran atau mitra sebagai target pasar, juga mitra dari bidang lain sesuai kebutuhan penyelesaian masalah di masyarakat.
14. Melaksanakan kegiatan layanan hotline untuk melayani permintaan informasi tentang kesehatan dan personil pelaksana.
15. Kaji ulang materi yang menunjang kemampuan literasi masyarakat dengan mengoptimalkan sarana penyuluhan yang dimiliki oleh Fakultas Farmasi.
16. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan terjun langsung ke masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasi.

TARGET/OUTCOME

1. Penambahan desa binaan yang dapat menopang kegiatan riset dan akademik sebagai model pembelajaran dari riset ke masyarakat dan kembali ke riset dengan basis Ilmu Farmasi. Misal adanya daerah binaan yang dapat mensuplai kebutuhan penelitian bahan baku obat.
2. Peningkatan jumlah artikel informasi kepada masyarakat atau peningkatan akses artikel atau informasi yang dipublikasi di media kepada masyarakat.
